

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 36 orang siswa, yang mana laki-laki berjumlah 16 orang dan perempuan 20 orang.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

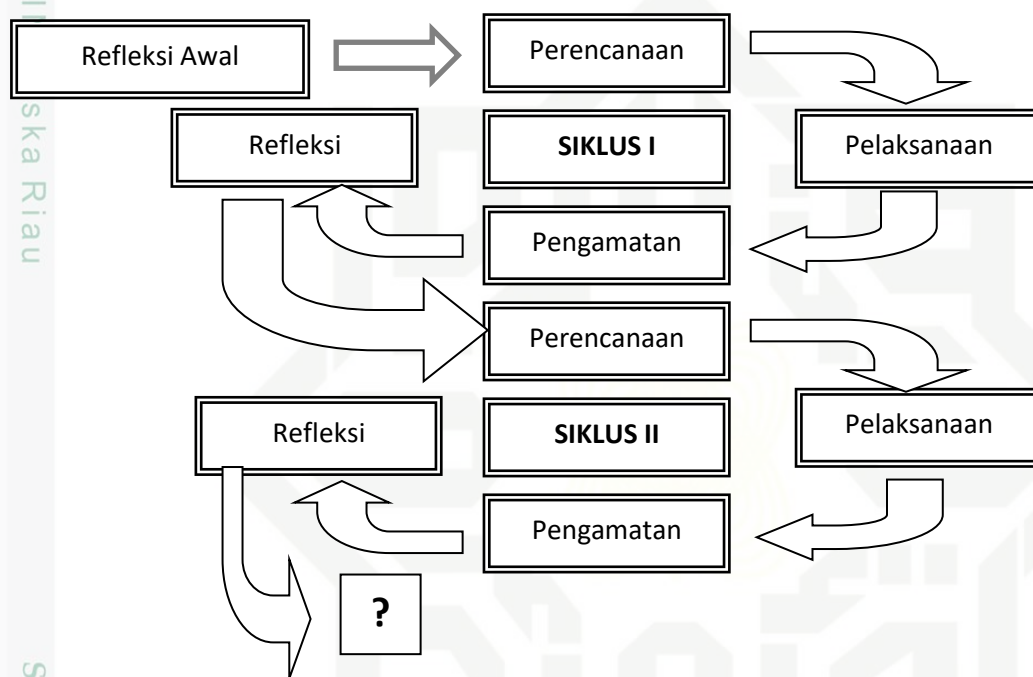
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan di kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan dan waktu pengumpulan data pada bulan Agustus – Oktober 2017.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian tindakan kelas dilakukan agar terjadi perubahan mengajar ke arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Secara garis

besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Ada pun siklus PTK adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas²⁴

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perancaan

Tahap perancaan menjelaskan kegiatan yang direncanakan agar kegiatan yang dilakukan lebih terarah. Langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi.
- c. Mempersiapkan materi pelajaran.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan peserta didik.

2. Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman) yaitu:

- a. Bentuklah siswa secara berpasangan.
- b. Minta siswa untuk saling mengenal.
- c. Memberikan beberapa pertanyaan agar siswa saling mewawancarai satu sama lain tentang materi.
- d. Memberikan sebuah tugas untuk dikerjakan oleh setiap pasangan.
- e. Meminta setiap pasangan untuk mempersentasikan hasil wawancara serta tugas di depan kelas dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan sejalan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pelaksanaan tindakan. Proses pengamatan dilakukan oleh guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Tarbiyah Islamiyah 030 Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Fokus observasi adalah bagaimana proses penerapan tindakan yang dilakukan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan melihat perkembangan yang dialami siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan diamati secara objektif agar hasil akhir dari penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil pengamatan akan dicatat pada lembar pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi pada saat proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti dengan cara berdiskusi bersama observer. Dari sini akan diperoleh data sebagai bentuk pengaruh tindakan, sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya. Berdasarkan masalah yang muncul pada refleksi hasil penelitian siklus 1, maka peneliti bisa mengetahui apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum. Melalui refleksi inilah peneliti menentukan keputusan untuk melakukan siklus lanjutan atau berhenti melakukan tindakan karena masalah atau hasil yang diinginkan sudah tercapai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman)
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman)
- c. Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pembelajaran dengan penerapan strategi *Really Getting Acquainted* (Mengenal Teman)

2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah dan perkembangan sekolah, data-data sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru disekolah, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan persentase. yang bertujuan untuk menggambarkan data tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu dengan sebagai berikut:²⁵

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu)

100% = Bilangan tetap

Keberhasilan guru dan siswa dengan penerapan Strategi really getting acquainted dikatakan berhasil apabila mencapai interval 80-90% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1

Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa²⁶

No	Interval %	Kategori
1.	90-100	Sangat Baik
2.	80-89	Baik
3.	70-79	Cukup
4.	60-69	Kurang Baik
5.	<60	Tidak Baik

2. Aktivitas Belajar Siswa

Adapun indikator keberhasilan aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas visual, siswa memperhatikan guru serta gambar pada materi, aktif membaca materi yang diberikan, mendemonstrasikan tokoh-tokoh peninggalan kerajaan Hindu Budha dan Islam di Indonesia dengan menggunakan strategi *really getting acquainted*.
- b. Aktivitas lisan, siswa aktif saling bertanya kepada masing-masing pasangan, menyatakan, mengeluarkan pendapat serta diskusi ketika guru memberikan sebuah pertanyaan.
- c. Aktivitas mendengarkan, siswa mendengarkan uraian penjelasan tentang strategi *really getting acquainted* serta materi, siswa melakukan percakapan dan saling berdiskusi tentang materi yang mereka dapatkan.

²⁶ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tngkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 416

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Aktivitas menulisan, siswa diminta untuk menulis laporan, menyalin, serta mengerjakan tugas yang telah diberikan guru.
- e. Aktivitas mental, siswa menanggapi dan mengambil keputusan serta memecahkan soal yang telah diberikan guru.
- f. Aktivitas emosional, siswa berani tampil kedepan kelas untuk mempersentasikan hasil wawancara serta tugas yang telah diberikan guru tanpa adanya rasa tegang dan gugup.

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas V mencapai 75%. Artinya dengan persentase tersebut, hamper seluruh siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, atau aktivitas belajar siswa tergolong baik.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian sebagai berikut:²⁷

- a). Apabila persentase antara 86% - 100%, dikatakan “Baik Sekali”
- b). Apabila persentase antara 71% - 85%, dikatakan “Baik”
- c). Apabila persentase antara 56% - 70%, dikatakan “Cukup Baik”
- d). Apabila persentase antara 41% - 55%, dikatakan “Kurang Baik”
- e). Apabila persentase antara <40%, dikatakan “Tidak Baik”

²⁷ *Op. Cit*, hlm. 416